

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.**

Perkembangan inflasi Kota Banjarmasin selama Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Uraian	Tahun	2024		
	Bulan	Jan (%)	Feb (%)	Mar (%)
Inflasi Bulanan		0,36	0,22	0,71
Inflasi Tahun Kalender		0,36	0,58	1,29
Inflasi Year on Year		2,31	2,29	2,58

Sumber : BPS Kota Banjarmasin

Bulan Januari 2024, di Kota Banjarmasin terjadi inflasi sebesar 0,36 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2024 terhadap Desember 2023) yaitu sebesar 0,36 persen dan laju inflasi “year on year” adalah 2,31 persen. Inflasi bulan Januari ditunjukkan oleh naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,09 pada bulan Desember 2023 menjadi 105,47 pada bulan Januari 2024. Dari sebelas kelompok pengeluaran terjadi kenaikan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.

Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi (*y-on-y*) tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain emas perhiasan, ikan gabus, angkutan udara, sigaret kretek mesin (SKM), dan mobil.

Sedangkan komoditas yang menahan inflasi dengan andil tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain telur ayam ras, bahan bakar rumah tangga, televisi berwarna, ikan peda, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

Sementara Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi (*m-to-m*) tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain ikan gabus, tarif rumah sakit, emas perhiasan, ikan nila dan mobil. Sedangkan komoditas yang menahan inflasi dengan andil tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain cabai rawit, telur ayam ras, ikan peda, bensin dan buncis.

Bulan Februari 2024, di Kota Banjarmasin terjadi inflasi sebesar 0,22 persen. Laju inflasi tahun kalender (Februari 2024 terhadap Desember 2023) yaitu sebesar 0,58 persen dan laju inflasi “year on year” adalah 2,29 persen. Inflasi bulan Februari ditunjukkan dengan naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,47 pada bulan Januari 2024 menjadi

105,70 pada bulan Februari 2024.

Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi (y-on-y) tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain emas perhiasan, ikan gabus, cabai merah, mobil, dan angkutan udara. Sedangkan komoditas yang menahan inflasi dengan andil tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain ikan peda, televisi berwarna, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan sabun detergen bubuk.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi (m-to-m) di Kota Banjarmasin antara lain beras, telur ayam ras, semangka, cabai merah dan cabai hijau. Sedangkan komoditas yang menahan inflasi dengan andil tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain daging ayam ras, angkutan udara, bawang merah, ikan nila dan ikan peda.

Bulan Maret 2024, di Kota Banjarmasin terjadi inflasi sebesar 0,71 persen. Laju inflasi tahun kalender (Maret 2024 terhadap Desember 2023) yaitu sebesar 1,29 persen dan laju inflasi “year on year” adalah 2,58 persen. Inflasi bulan Maret ditunjukkan naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,70 pada bulan Februari 2024 menjadi 106,45 pada bulan Maret 2024.

Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi (y-on-y) tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain emas perhiasan, beras, ikan gabus, sigaret kretek mesin (SKM), dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang menahan inflasi dengan andil tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain ikan peda, televisi berwarna, sabun detergen bubuk, bawang merah, dan angkutan udara.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi (m-to-m) tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain beras, emas perhiasan, angkutan udara, telur ayam ras dan kacang polong. Sedangkan komoditas yang menahan inflasi dengan andil tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain ikan nila, ikan gabus, susu bubuk, cabai hijau dan terong.

Risiko kedepan merupakan tantangan dalam menahan laju inflasi karena kebutuhan akan bahan pokok akan meningkat selama bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha Tahun 2024, masih tingginya harga beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah, telur ayam ras, daging dan daging ayam ras serta bawang merah, bawang putih dan cabai merah harus disikapi dengan memperbanyak operasi pasar dan pasar murah dalam rangka menstabilkan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi selama Triwulan I Tahun 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Indeks Harga Konsumen adalah rokok kretek filter, beras, ikan gabus, cabai merah, emas perhiasan, telur ayam ras dan bahan kebutuhan pokok lainnya;

1. Inflasi dipengaruhi oleh komponen harga yang diatur pemerintah (*Administered Prices*) yang bersumber dari kenaikan harga rokok dan tembakau dengan diberlakukannya

kenaikan Cukai Hasil Tembakau pada 1 Januari 2024.

2. Peningkatan transportasi khususnya angkutan udara karena adanya hari besar yaitu Natal dan Tahun Baru.
 3. Komoditas ikan gabus mempengaruhi inflasi disebabkan adanya keterbatasan pasokan akibat tingginya curah hujan (fenomena *El-Nino*) serta meningkatnya permintaan pada saat perayaan Haul Guru Sekumpul.
 4. Masih ketergantungannya masyarakat Banjarmasin terhadap beras lokal mengakibatkan tingginya harga beras lokal ;
 5. Memasuki awal Bulan Ramadhan mengakibatkan kebutuhan akan bahan pokok meningkat;
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka mengendalikan laju inflasi di Kota Banjarmasin maka sepanjang triwulan I (Januari - Maret) Tahun 2024, pemerintah Kota Banjarmasin melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

A. Keterjangkaun Harga

Dalam rangka menjaga keterjangkauan harga maka program strategis yang dilakukan adalah menjaga stabilisasi harga dan mengelola permintaan melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok setiap hari di 15 (lima belas) pasar tradisional, yaitu Pasar Teluk Dalam, Pasar Lama, Pasar Antasari, Pasar Kuripan, Pasar Teluk Tiram, Pasar Telawang, Pasar Gadang, Pasar Pandu, Pasar Banjar Raya, Pasar Pekauman, Pasar Kstaria, Pasar Gawi Manuntung, Pasar Kalindo, Pasar Cemara Raya, dan Pasar Jahri Saleh. Sedangkan pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di tingkat distributor dilakukan 3 (kali) sepanjang bulan Januari - Maret. Selain Dinas Perdagangan dan Perindustrian, TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan juga melakukan kegiatan pemantaun harga pangan di tingkat penggilingan, pedagang besar dan pengecer yang dilaksanakan 1 (satu) kali per minggu dan melaksanakan pengawasan pendistribusian pupuk bersubsidi untuk para petani yang dilaksanakan 4 (satu) kali.
2. Melakukan pengawasan terhadap pendistributian LPG 3 kg bersubsidi ke agen dan pangkalan sebanyak 24 kali di 8 Kelurahan di Kota Banjarmasin sepanjang triwulan I 2024.
3. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar / Pasar terdiri dari :
 - a. Bazar IKM dan pasar murah untuk komoditi beras, minyak goreng dan gula pasir yang berkolaborasi dengan Polresta Banjarmasin dan TNI sebanyak 3500 paket. Bazar IKM dan pasar murah untuk komoditi minyak goreng dan gula kerjasama dengan perusahaan dan/atau masyarakat sebanyak 4500 paket, dengan besaran subsidi CSR per paket Rp 15.000,-
 - b. Pasar Murah Forum BCSR komoditi minyak goreng dan gula pasir sebanyak 5350 paket. Pasar murah ini menggunakan dana CSR dengan subsidi Rp.15.000,- per paket yang dilaksanakan di 11 kelurahan pada bulan Maret . Kegiatan ini bekerja sama dengan Perum Bulog Kota Banjarmasin, TPID Kota Banjarmasin dan beberapa distributor di Kota Banjarmasin.
 - c. TPID bersama dengan Perum Bulog Kanwil Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan operasi pasar non subsidi sebanyak 44 kali pada triwulan I 2024. Komoditas yang dijual

adalah gula sebanyak 1,7 ton beras medium sebanyak 10,44 ton dan minyak goreng
se b a n y a k 8 7 6
liter.

4. Walikota Bersama dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah dan TPID melaksanakan kegiatan monitoring harga, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi di pasar induk, pasar tradisional dan tingkat distributor.

5. Untuk mendukung stabilisasi harga dan menjaga kemampuan/daya beli masyarakat, Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin menyediakan angkutan massal gratis sebanyak 17 armada dengan 3 koridor. Serta angkutan pelajar gratis 15 armada untuk melayani 44 sekolah dan angkutan pelajar disabilitas sebanyak 5 armada melayani 1 SLB dan 4 sekolah inklusi. Sarana transportasi ini sangat diminati masyarakat.

B. Ketersediaan Pasokan

Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan, program strategis yang dilakukan adalah peningkatan produk domestik, dan penguatan cadangan pasokan pemerintah melalui kegiatan- kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan Cadangan Pangan (beras) melalui Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian (DKP3) menyediakan beras sebanyak 60,24 ton dan tersalurkan ke masyarakat sebanyak 245 jiwa masing-masing 0,4 kg per hari selama satu bulan, sehingga total yang tersalurkan 2,94 ton.
2. Peningkatan produksi tanaman pangan dengan melakukan demplot (percobaan) padi percepatan tanam 2 (dua) kali dalam setahun dengan menanam variates padi unggul (Padi Mekongga yang merupakan hasil persilangan dari Padi Galuh dengan Padi IR-G4) seluas 2 hektar, yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) dengan jumlah panen/produksi sebanyak 8,96 ton. Dan menambah Lahan Kawasan Pertanian Berkelanjutan di daerah Kelurahan Sungai Lulut sebanyak 526 hektar menjadi 2.595 hektar.
3. Pengembangan Kampung Holtikultura dengan Gerakan Menanam oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun, telah dibagikan bibit tanaman toga kepada masyarakat dengan tujuan setidaknya mampu memenuhi kebutuhan sendiri dan dapat dijual ke pasar.

C. Kelancaran Distribusi

Dalam rangka menjaga kelancaran distribusi maka program strategis yang dilakukan adalah penguatan kerja sama antar daerah dan meningkatkan infrastruktur perdagangan melalui kegiatan penjajagan kerja sama dengan Kabupaten Blitar dalam penyediaan komoditas telur ayam ras di kota Banjarmasin.

D. Komunikasi Efektif

Dalam rangka terlaksananya komunikasi efektif maka program strategis yang dilakukan adalah memperbaiki kualitas data, penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan mengendalikan Ekpektasi Inflasi melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

Penggunaan aplikasi Dedikasi Baiman dalam memantau harga kebutuhan pokok dalam

1. Peningkatan sistem informasi harga, stok dan produksi dari website menjadi aplikasi berbasis android (DEDIKASI BAIMAN) dengan menambahkan fitur *Geotagging* sudah dioperasikan, sehingga melalui informasi pada aplikasi tersebut disajikan data digital, deteksi permasalahan penyebab inflasi yang cepat dan tepat dan dapat merekomendasikan langkah langkah presentatif yang tepat dalam pengendalian inflasi dikota Banjarmasin.
 2. Penguatan koordinasi kelembagaan antar instansi anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan rapat koordinasi bulanan, *High Level Meeting*, *Capacity Building* dan lain lain. Sepanjang triwulan I telah dilaksanakan rapat koordinasi/High Level Meeting TPID yang dipimpin oleh Walikota dan dihadiri anggota TPID sebanyak 1 kali, dan rapat koordinasi dipimpin Sekretaris Daerah sebanyak 3 kali.
 3. Terus berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Selatan dan TPID Kabupaten/Kota penghasil/produsen bahan pangan pokok.
 4. Terus berkoordinasi dengan para pelaku usaha bahan pangan pokok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil upaya kebijakan pengendalian inflasi di daerah pada Triwulan I (Januari s/d Maret) Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pemberian subsidi dari penggunaan dana CSR kepada masyarakat melalui program Bazar IKM dan pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin yang berkolaborasi dengan Polresta Banjarmasin, TNI serta perusahaan dan atau masyarakat dengan jumlah paket 13.350 paket serta operasi pasar non subsidi bekerjasama dengan Perum Bulog Kalimantan Selatan selama Triwulan I, berhasil menurunkan tingkat inflasi pada bulan Februari 2024. Namun pada bulan Maret tingkat inflasi menguat lagi dikarenakan memasuki awal Ramadhan 1445 Hijriyah dimana banyak tumbuh pedagang musiman yang menjual makanan dan minuman untuk keperluan di bulan Ramadhan.
 - b. Program percontohan percepatan tanam padi sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun merupakan ajang pembelajaran bagi petani di Banjarmasin untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Kota Banjarmasin.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap program kerja di TPID yang tertuang didalam peta jalan (roadmap) pengendalian inflasi daerah tahun 2023 - 2024;
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kota Banjarmasin, maka direkomendasikan sebagai berikut :

- a. Koordinasi antar anggota TPID Kota Banjarmasin terus dilakukan, apabila ada kendala di lapangan dalam pelaksanaan pengendalian inflasi dapat segera ditindaklanjuti.
- b. Terus melakukan monitoring, pengawasan harga dan ketersediaan pasokan baik di pasar tradisional, pasar modern maupun tingkat agen dan distributor.
- c. Operasi pasar/ pasar murah perlu ditingkatkan jenis dan jumlah komoditas yang disediakan.
- d. Gerakan menanam padi maupun hortikultura seperti cabe merah dan cabe rawit terus ditingkatkan, melibatkan semua lapisan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan dengan menanam tanaman hortikultura menggunakan pot, polybag dan hidroponik.

Mempercepat proses revisi Peraturan Wali Kota Banjarmasin Tentang Petunjuk

e.

Pelaksanaan Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Banjarmasin.